

Utilization of the Android-Based Marbel Educastudio Beginning Reading Application to Support Distance Learning

Pemanfaatan Aplikasi Marbel Membaca Permulaan *Educastudio* Berbasis Android Untuk Menunjang Pembelajaran Jarak Jauh

Ari Kartini¹, Lina Siti Nurwahidah ², Arief Loekman³,

Dodi Misbah⁴, Anwar Hidayatulloh ⁵

Institut Pendidikan Indonesia^{1,2,3,4,5}

arikartini00@gmail.com¹

Diterima: Juli 2021, Revisi : Juli 2021, Terbit: Agustus 2021

ABSTRACT

The online learning policy sparked anxiety among teachers and parents of grade 1 and 2 students who had just entered school at the primary school level. Teachers and parents fear that their students will not be able to read because learning is carried out remotely. With regard to this problem, the purpose of implementing Community Service is to help teachers, students, and parents of students to take advantage of the Marbel Educastudio Application to improve learning to read beginning in distance learning during the Covid-19 pandemic. The method used in the PkM activities, namely training and simulating the use of the Let's Learn to Read Educastudio application. Outputs from the results of PkM activities, including 1) teachers and parents have the Marbel reading application on their Android cellphone and are able to operate it; 2) Students can operate the Marbel Reading Educastudio application. Responses from partners regarding the implementation of this PkM received a positive response, especially from the usefulness aspect of getting 100%, the effectiveness aspect of 100%, and from the aspect of satisfaction of 75%.

Keywords: *Marbel Reading, Beginner Reading, Distance Learning*

ABSTRAK

Kebijakan pembelajaran daring memicu rasa khawatir pada diri guru dan orang tua siswa kelas 1 dan 2 yang baru masuk sekolah di tingkat sekolah dasar. Guru dan Orang tua khawatir siswanya tidak mampu membaca karena pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh. Berkenaan dengan masalah ini, tujuan dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk membantu guru, siswa, dan orang tua siswa untuk memanfaatkan Aplikasi Marbel Educastudio untuk meningkatkan belajar membaca permulaan dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19. Metode yang digunakan dalam kegiatan PkM ini, yaitu pelatihan dan simulasi penggunaan aplikasi Mari Belajar Membaca Educastudio. Luaran dari hasil kegiatan PkM, di antaranya 1) guru dan orang tua memiliki aplikasi Marbel membaca dalam Hp androidnya dan mampu mengoperasikannya; 2) Siswa dapat mengoperasikan aplikasi Marbel Membaca Educastudio. Tanggapan dari mitra terkait pelaksanaan PkM ini mendapatkan respon positif, terutama dari aspek kebermanfaatan mendapatkan 100%, aspek keefektifan 100%, dan dari aspek kepuasan 75%.

Kata Kunci: Marbel Membaca, Membaca Permulaan, Pembelajaran Jarak Jauh

1. Pendahuluan

Pembelajaran daring masih menjadi fenomena hangat di tahun 2021 ini. Ketidakberdayaan pemerintah untuk membuka kembali sekolah terlihat jelas dengan terus memperpanjang pelaksanaan pembelajaran daring. Hal ini, tentu saja berdampak pada guru dan siswa sebagai pelaksana kebijakan di lapangan. Salah satu masalah yang dihadapi oleh guru, siswa, dan orang tua terkait kemampuan membaca. Salah satu permasalahan yang terjadi di SDN Cileungsir kab. Tasikmalaya, di mana banyak siswa jika disuguhkan buku untuk dibaca, akan tetapi mereka terlihat kurang tertarik dan lebih memilih bermain di lapangan sekolah (Kartini; 2021). Permasalahan minat ini bisa saja menjadi pemicu dari ketidakmampuan siswa dalam membaca.

Kemampuan membaca mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan membaca perlu ditingkatkan sejak usia dini agar siswa atau peserta didik dapat terbiasa dengan aktifitas membaca (Sugiani et al., 2020). Naidoo (2014) memaparkan peserta didik harus mengembangkan berfikir kritis, memanfaatkan waktu membaca untuk mengembangkan kemampuan membaca yang lebih baik. Dalam pembelajaran daring, guru mengalami kesulitan untuk memberikan pembelajaran membaca kepada siswa kelas satu. Di samping itu, orang tua menjadi khawatir jika buah hatinya lambat membaca atau sama sekali tidak bisa membaca. Salah satu hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pemicu kecemasan pada diri siswa guru, ataupun orang tua selama pembelajaran daring, antara lain kesulitan memahami materi, kesulitan mengerjakan tugas-tugas, ketersediaan dan kondisi jaringan internet, kendala teknis, dan kekhawatiran akan tugas selanjutnya (Oktawirawan, 2020).

Kekhawatiran yang dirasakan guru, siswa, dan orang tua membuat mereka harus berpikir ekstra untuk berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran daring ini. Akhirnya, guru, siswa, ataupun orang tua dituntut untuk melek teknologi karena pembelajaran daring harus dilakukan dengan pemanfaatan teknologi. Peran teknologi dapat mempermudah segala kebutuhan dalam proses belajar mengajar. Teknologi dapat menjadi media dalam melakukan interaksi antara pendidik dan peserta didik saat pelaksanaan pembelajaran daring (Hanifah Salsabila et al., 2020). Selaras dengan itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) turut mengambil langkah konkrit dalam menanggapi situasi pandemi dengan memperkenalkan konsep belajar dari rumah (Kemendikbud, 2019).

Berdasarkan pertimbangan dalam pengkajian masalah yang terjadi di lapangan, tim dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia bermaksud untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) terkait pemanfaatan aplikasi Mari Belajar (Marbel) Membaca *Educastudio* berbasis Android kepada guru, siswa, dan orang tua siswa kelas 1 dan 2 SDN Cileungsir Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Tujuan dilaksanakan PkM ini untuk membantu guru, siswa, dan orang tua memanfaatkan teknologi yang ada sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 dan kelas 2 sekolah dasar.

Membaca Permulaan berada ditahap awal proses membaca atau proses visual. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis kedalam bunyi. Anak mengenal huruf sebagai lambang bunyi melalui proses visualisasi. Visualisasi sering disebut juga sebagai *mental imagery* (Tjoe, 2013). Membaca permulaan adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang berlangsung selama dua tahun untuk jenjang kelas satu dan kelas dua sekolah dasar. Membaca pada tingkat permulaan merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis dan siswa diuntut untuk menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa (Kurniawan, 2016). Pembelajaran membaca permulaan untuk siswa kelas I sangatlah dibutuhkan untuk mempersiapkan pada tahap membaca lanjutan (Budi Rahman, 2014). Pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar mencakup (a) pengenalan bentuk huruf; (b) pengenalan

unsur linguistik; (c) pengenalan hubungan ejaan dan bunyi (menyuarakan tulisan); dan (d) melancarkan bacaan dalam taraf lambat (Tarigan, 2008).

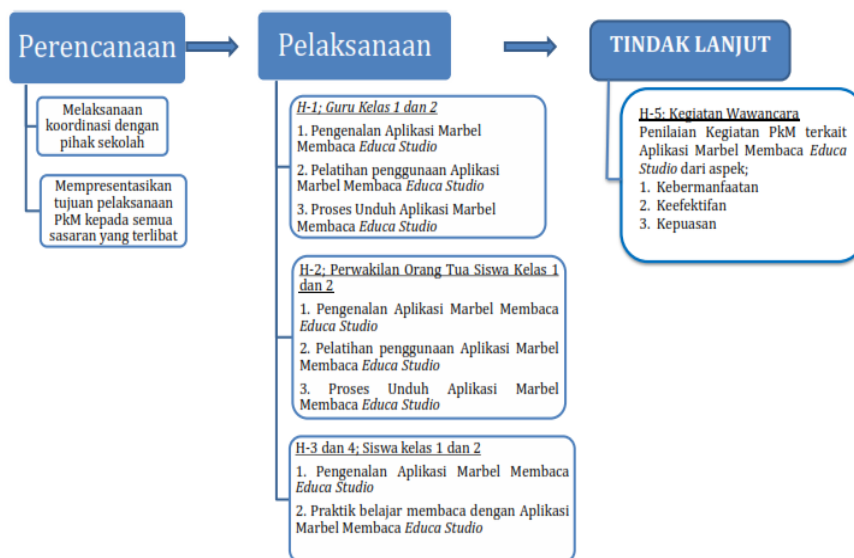
Proses pelaksanaan pembelajaran membaca dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi. Apalagi, saat ini proses KBM di sekolah dilaksanakan secara daring, sehingga siswa kelas 1 sekolah dasar yang baru masuk kesulitan untuk belajar membaca. Pemanfaatan aplikasi berbasis android dapat membantu belajar siswa di dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan dalam membantu siswa belajar membaca adalah aplikasi Marbel (Mari Belajar) Membaca *Educastudio*. Marbel Belajar Membaca dan Mengeja merupakan aplikasi pendidikan untuk anak usia 6-8 tahun. Aplikasi ini membantu anak-anak belajar mengenal huruf abjad A sampai Z, membedakan antara huruf konsonan dan huruf vokal, serta mengajarkan cara mengeja per suku kata (*Educastudio*: 2015). Aplikasi marbel membaca menyajikan materi dengan menggunakan vitur animasi bergerak, sehingga membuat tampilan pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Bukan hanya itu, marbel membaca juga dilengkapi dengan vitur permainan edukasi yang menarik untuk mengasah perkembangan otak siswa. Vitur permainan yang tersedia, di antaranya; bermain menebak suku kata, bermain katangkasan membaca, dan memisahkan suku kata. Aplikasi ini dapat dimanfaatkan secara gratis (tidak berbayar) dengan mengunduh aplikasi Marbel Belajar Membaca pada ponsel pintar dengan sistem operasi Android atau iOS (*Aprilio*:2015).

Kebermanfaatan aplikasi yang tersedia secara gratis ini harus dimanfaatkan oleh guru, siswa, dan orang tua untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid- 19 ini. Oleh karena itu, perlu diadakannya sosialisasi dan pelatihan untuk guru, siswa, dan orang tua terkait pemanfaatan aplikasi marbel membaca dalam membantu siswa belajar membaca permulaan pada proses pembelajaran jarak jauh. Adapun tema yang diusung dalam kegiatan pengabdian ini, yaitu; Pemanfaatan Aplikasi Marbel Membaca berbasis Android untuk menunjang Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan PkM dilaksanakan selama 1 Minggu dengan melibatkan beberapa sasaran. Mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini, yaitu guru kelas 1 dan 2 SDN Cileungsir Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya; siswa kelas 1 dan 2 SDN Cileungsir Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya; dan perwakilan orang tua siswa kelas 1 dan 2 SDN Cileungsir Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.

Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan cara pelatihan, praktik mengajar, dan wawancara. Di bawah ini terdapat diagram langkah-langkah pelaksanaan kegiatan PkM tentang Pemanfaatan Aplikasi Marbel Membaca *Educastudio* Berbasis Android dalam menunjang pembelajaran jarak jauh.



Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan PKM

3. Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM tentang Pemanfaatan Aplikasi Marbel Membaca Permulaan *Educastudio* Berbasis Android untuk Menunjang Pembelajaran jarak Jauh dilaksanakan selama satu minggu. Penjelasan terkait proses pelaksanaan PKM di deskripsikan pada tabel di bawah ini.









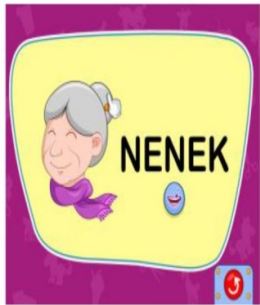



Tabel 1. Pelaksanaan PKM Pemanfaatan Aplikasi Marbel Membaca Permulaan *Educastudio*

No	Waktu	Sasaran	Kegiatan	Luaran
1	25/01/2020	Kepala Sekolah, Guru, Siswa, dan Orang Tua	Koordinasi dengan kepala sekolah terkait izin dan dukungan Sosialisasi secara daring dengan media <i>Whatshaap</i> tentang kegiatan PKM yang akan dilaksanakan.	Jadwal PKM dan Prosedur Pelaksanaan Kegiatan PKM yang akan dilaksanakan secara daring dan luring dengan memerhatikan protokol kesehatan
2	26/01/2020	Guru Kelas 1 dan Kelas 2 SD	<p>Pengenalan aplikasi mari belajar membaca <i>educastudio</i> untuk membantu siswa belajar membaca permulaan.</p> <p>Latihan berbagai vitur yang terdapat dalam aplikasi mari belajar membaca <i>educastudio</i>, yaitu;</p> <p>Vitur mengenal alfabet</p> <p>Menulis Huruf</p> <p>Mengenal huruf vokal</p> <p>Menghafal bunyi 2 suku kata</p> <p>Membaca 2 suku kata</p> <p>Membaca 3 suku kata</p> <p>Mengenal huruf Ng dan Ny</p> <p>Mengenal huruf vokal di awal suku kata</p> <p>Mengenal huruf konsonan di akhir suku kata</p> <p>Belajar membaca kalimat 1</p> <p>Belajar membaca kalimat 2</p>	Tersedianya aplikasi Marbel (Mari Belajar) Membaca <i>Educastudio</i> di dalam telepon genggam guru kelas 1 dan 2 serta di dalam <i>smart board</i> yang tersedian di sekolah.

No	Waktu	Sasaran	Kegiatan	Luaran
3	27/01/2020	Orang Tua Siswa kelas 1 dan 2 SD	<p>Membaca Cerita</p> <p>Membantu guru mengunduh aplikasi marbel membaca</p> <p>Pengenalan aplikasi mari belajar membaca <i>educastudio</i> untuk membantu siswa belajar membaca permulaan.</p> <p>Latihan berbagai vitur yang terdapat dalam aplikasi mari belajar membaca <i>educastudio</i>, yaitu;</p> <p>Vitur mengenal alfabet</p> <p>Menulis Huruf</p> <p>Mengenal huruf vokal</p> <p>Menghafal bunyi 2 suku kata</p> <p>Membaca 2 suku kata</p> <p>Membaca 3 suku kata</p> <p>Mengenal huruf Ng dan Ny</p> <p>Mengenal huruf vokal di awal suku kata</p> <p>Mengenal huruf konsonan di akhir suku kata</p> <p>Belajar membaca kalimat 1</p> <p>Belajar membaca kalimat 2</p> <p>Membaca Cerita</p> <p>Membantu orang tua mengunduh aplikasi marbel membaca</p>	<p>Tersedianya aplikasi Marbel (Mari Belajar)</p> <p>Membaca <i>Educastudio</i> di dalam telepon genggam perwakilan orang tua siswa kelas 1 dan 2 Sekolah Dasar.</p>
4	28/01/2020	Siswa kelas 1	<p>Pengenalan aplikasi mari belajar membaca <i>educastudio</i> untuk membantu siswa belajar membaca permulaan.</p> <p>Praktik belajar membaca permulaan dengan menggunakan aplikasi Marbel Membaca <i>Educastudio</i> dalam smart Board</p>	<p>Siswa mampu mengoperasikan pemebelajaran membaca permulaan dengan menggunakan aplikasi Marbel Membaca <i>Educastudio</i></p>
5	29/01/2020	Siswa Kelas 2	<p>Pengenalan aplikasi mari belajar membaca <i>educastudio</i> untuk membantu siswa belajar membaca permulaan.</p> <p>Praktik belajar membaca permulaan dengan menggunakan aplikasi Marbel Membaca <i>Educastudio</i> dalam smart Board</p>	<p>Siswa mampu mengoperasikan pemebelajaran membaca permulaan dengan menggunakan aplikasi Marbel Membaca <i>Educastudio</i></p>
6	30/01/2020	Tindak lanjut	Melaksanakan wawancara terkait, kebermanfaatan, keefektifan, dan kepuasan guru, siswa, dan orang tua dalam mengikuti PkM ini	Hasil penilaian dan tanggapan dari Mitra

Vitur Aplikasi Marbel Membaca *Educastudio*

Di bawah ini tersedia gambar vitur aplikasi marbel membaca *educastudio* yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat pada guru, siswa, dan orang tua siswa kelas 1 dan 2 SDN Cileungsir Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.

<p>Vitur mengenal alphabet</p> 	<p>Menulis Huruf</p> 	<p>Mengenal huruf vocal</p> 
<p>Menghafal bunyi 2 suku kata</p> 	<p>Membaca 2 suku kata</p> 	<p>Membaca 3 suku kata</p> 
<p>Mengenal huruf Ng dan Ny</p> 	<p>Mengenal huruf vokal di awal suku kata</p> 	<p>Mengenal huruf konsonan di akhir suku kata</p> 
<p>Belajar membaca kalimat 1</p> 	<p>Belajar membaca kalimat 2</p> 	<p>Membaca Cerita</p> 

Gambar 2. Fitur Aplikasi Marbel Membaca Educastudio

Foto Kegiatan Pelaksanaan PkM

Pengenalan Aplikasi Mari Belajar Membaca *Educastudio* untuk membantu siswa belajar membaca permulaan kepada guru kelas 1.



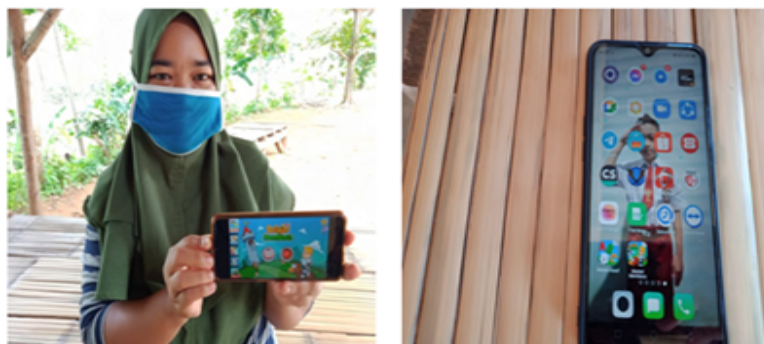
Gambar 3. Kegiatan PkM bersama guru kelas

Praktik belajar membaca permulaan dengan menggunakan Aplikasi Marbel Membaca *Educastudio* dalam *smart Board*.



Gambar 4. Kegiatan PkM bersama guru kelas

Pengenalan Aplikasi Mari Belajar Membaca *Educastudio* untuk membantu siswa belajar membaca permulaan kepada orang tua siswa.



Gambar 5. Kegiatan PkM bersama orang tua siswa

Tindak Lanjut Pelaksanaan PKM

Hasil penilaian dan tanggapan dari mitra terkait pelaksanaan PkM, dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Wawancara Penilaian dan Tanggapan Mitra

No	Mitra	Indikator		
		Kebermaknaan	Keefektifan	Kepuasan
1	Guru Kelas 1	Ya	Ya	Ya
2	Guru Kelas 2	Ya	Ya	Ya
3	Siswa 1A	Ya	Ya	Ya
4	Siswa 1B	Ya	Ya	Tidak
5	Siswa 1C	Ya	Ya	Ya
6	Siswa 2A	Ya	Ya	Ya
7	Siswa 2B	Ya	Ya	Tidak
8	Siswa 2C	Ya	Ya	Ya
9	Siswa 2D	Ya	Ya	Ya
10	Orang Tua 1	Ya	Ya	Tidak
11	Orang Tua 2	Ya	Ya	Ya
12	Orang Tua 3	Ya	Ya	Ya
	Jumlah	12	12	9
	Presentasi	100%	100%	75%

Membaca merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap orang. Pembelajaran membaca permulaan untuk siswa kelas I sangatlah dibutuhkan untuk mempersiapkan pada tahap membaca lanjutan (Budi Rahman, 2014). Pelaksanaan PkM yang dilaksanakan di SDN Cileungsir dengan tema pemanfaatan aplikasi Marbel Membaca *Educastudio* sangat tepat dan sesuai dengan harapan. Aplikasi marbel *educastudio* menyediakan vitur-vitur yang dapat membantu siswa kelas 1 dan 2 sekolah dasar untuk cepat belajar membaca. Vitur yang disediakan berupa Vitur mengenal alphabet; Menulis Huruf ; Menenal huruf vocal; Menghafal bunyi 2 suku kata; Membaca 2 suku kata; Membaca 3 suku kata; Menenal huruf *Ng* dan *Ny*; Menenal huruf vokal di awal suku kata; Menenal huruf konsonan di akhir suku kata; Belajar membaca kalimat 1; Belajar membaca kalimat 2; Membaca Cerita.

Vitur yang tersedia dalam aplikasi marbel membaca *educastudio* selaras dengan yang dipaparkan oleh Tarigan (2008), bahwa Pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar mencakup (a) pengenalan bentuk huruf; (b) pengenalan unsur linguistik; (c) pengenalan hubungan ejaan dan bunyi (menyuarakan tulisan); dan (d) melancarkan bacaan dalam taraf lambat. Berdasarkan hal tersebut, artinya aplikasi Marbel membaca *Educastudio* cocok digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan.

Pelaksanaan PkM ini bukan hanya ada kesesuaian antara harapan dan teori saja, melainkan adanya kesan positif dari mitra, baik dari guru, siswa, dan orang tua siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 mengenai hasil wawancara dengan perwakilan dari guru, siswa, dan orang tua. Dari aspek kebermanfaatan diperoleh hasil 100%, dengan tanggapan bahwa aplikasi ini sangat berguna dan disukai oleh siswa. Orang tua dapat dengan leluasa memberikan telepon genggamnya kepada siswa, karena buah hati mereka akan menggunakan telepon genggamnya untuk belajar bukan digunakan untuk bermain *game*. Pada aspek keefektifan diperoleh tanggapan positif 100%, dengan alasan bahwa aplikasi marbel membaca ini tidak harus menggunakan kuota internet atau sinyal yang bagus saat akan menggunakannya., selain itu aplikasi ini pula dapat diunduh secara gratis. Selanjutnya aspek ketiga yaitu, kepuasan pelaksanaan PkM dengan hasil 75%. Pada aspek kepuasan ini, bukan berarti mitra tidak puas

dengan kegiatan yang dilaksanakan. Namun, dari hasil wawancara mereka beranggapan bahwa kegiatan ini dilakukan dalam masa pandemi, sehingga ruang, waktu dan tempat merasa terbatas. Mereka berharap kegiatan ini dapat dilakukan lebih lama lagi. Intinya baik orang tua, siswa, atau guru berharap kegiatan PkM ini akan dilaksanakan kembali ke depannya.

4. Penutup

Pemanfaatan Aplikasi Marbel Membaca *Educastudio* Berbasis Android sebagai media penunjang pembelajaran jarak jauh untuk guru, siswa, dan orang tua siswa kelas 1 dan 2 Sekolah Dasar Negeri Cileungsir Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya telah terlaksana dengan lancar. Kegiatan PkM ini dilaksanakan selama 1 Minggu mulai dari kegiatan perencanaan sampai tindak lanjut. Kegiatan ini difokuskan pada pemanfaatan teknologi yang dimiliki oleh sekolah, guru, dan orang tua siswa untuk menggunakan aplikasi “Marbel Membaca *Educastudio*” berbasis android dalam pembelajaran membaca permulaan di masa pandemi covid-19 ini. Tindak lanjut dari kegiatan PkM, dari hasil wawancara didapatkan hasil positif dari guru, siswa, dan orang tua baik dari aspek kebermanfaatan, keefektifan, dan kepuasan. Target ke depan diharapkan sosialisasi dan pengenalan aplikasi “Marbel Membaca *Educastudio*” ini dapat dilakukan kepada guru, siswa, dan orang tua siswa di sekolah-sekolah lain, khususnya sekolah yang berada di daerah tertinggal.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terlaksana atas dorongan dan dukungan dari kampus Institut Pendidikan Indonesia. Oleh karena itu, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada lembaga IPI Garut, khususnya Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial, Bahasa dan Satsra serta Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat yang telah membantu pemberian dana dalam kegiatan PkM ini.

Daftar Pustaka

- Aprilio, Adrianus Yoza. 2015. Marbel Belajar Membaca: Aplikasi Gratis untuk Berantas Buta Aksara di Indonesia. <https://www.dicoding.com/blog/marbel-belajar-membaca-aplikasi-gratis-untuk-berantas-buta-aksara-di-indonesia/>
- Budi Rahman, H. (2014). Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media flashcard pada siswa kelas 1 SDN Bajayau Tengah 2 improving early reading skill through flashcard media in 1. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(Volume 2 Nomor 2), 127–137.
- Educastudio. 2015. Lancar Belajar Membaca + Suara Bersama Marbel. <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.educastudio.marbelmembaca&hl=in&gl=US>.
- Hanifah Salsabila, U., Irna Sari, L., Haibati Lathif, K., Puji Lestari, A., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188–198. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>.
- Kartini, A., & Hermansah, I. (2021). Gerakan Literasi Sekolah Dengan Model MLM Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 83-93.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. Peluncuran digitalisasi Sekolah. [https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/09/mendikbud-luncurkan](https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/09/mendikbud-luncurkan-program-digitalisasi-sekolah-di-kabupaten-natuna) program-digitalisasi-sekolah-di-kabupaten-natuna.
- Kurniawan, E. T. (2016). Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Membaca Permulaan Pada Anak Kesulitan Belajar di Kelas Rendah. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 9(1). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/17671>.
- Naidoo, U., Reddy, K., & Dorasamy, N. (2014). Reading literacy in primary schools in South Africa:

- Educator perspectives on factors affecting reading literacy and strategies for improvement. *International Journal of Educational Sciences*, 7(1), 155-167.
- Sugiani, K. A., Adhijaya, A. A. N., & Restami, M. P. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak desa Yayasan Project Jyoti Bali (Ypjb) melalui Storytelling di Masa Pandemi. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 1(2), 128-138.
- Sugiani, K. A., Adhijaya, A. A. N., & Restami, M. P. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Desa Yayasan Project Jyoti Bali (Ypjb) Melalui Storytelling di Masa Pandemi. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 1(2), 128–138. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v1i2.117>.
- Tarigan, H.G. 2008. Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Tjoe, J. L. (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Multimedia. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(1), 17–48. <http://pps.unj.ac.id/journal/jpud/article/view/31>